



Media Title	Kompas		
Head Line	Beban Tol Berkurang		
Date	28 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	11	Article Size	
Journalist		Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Beban Tol Berkurang

## Ruas Kebon Jeruk-Ciledug Mulai Dioperasikan

JAKARTA, KOMPAS – Ruas Jalan Tol Lingkar Luar Barat yang menghubungkan Kebon Jeruk-Ciledug, Jumat (27/12), diresmikan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto. Ruas sepanjang lebih kurang 5,7 kilometer itu diharapkan mengurangi beban lalu lintas Tol Dalam Kota Jakarta.

Djoko Kirmanto mengatakan, Jalan Tol Lingkar Luar atau Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) merupakan proyek dengan skema Kerja Sama Pemerintah-Swasta (KPS).

Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta Sonhaji mengatakan, dana sebesar Rp 2,2 triliun ditanggung konsorsium pemegang saham sebesar 30 persen. Sisanya dibiayai Bank Mandiri dan Bank DKI Jakarta.

Pengoperasian jalur lingkar luar itu merupakan upaya pemerintah mengembangkan pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi. Panjang total jalur lingkar barat tersebut adalah 7,87 kilometer dan menghubungkan ruas Kebon Jeruk-Ulujami. Jalur yang saat ini telah dioperasikan sepanjang 5,73 kilometer dan menghubungkan Kebon Jeruk-Ciledug. Jalan itu dilengkapi tiga akses masuk-keluar, yakni di Meruya, Joglo, dan Ciledug.

Saat ini ruas itu hanya melayani kendaraan golongan satu, yaitu sedan, jip, truk kecil, dan

bus, dengan tarif Rp 3.500. Menurut Djoko, meskipun belum beroperasi penuh, ia berharap ruas tersebut mengurangi beban Tol Dalam Kota.

### Kendala

Saat ini salah satu kendala yang dihadapi adalah pembebasan lahan. Masih ada sejumlah bidang tanah di segmen Ciledug-Ulujami belum dibebaskan.

Menurut Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, ada sembilan bidang yang belum tuntas. Sebanyak delapan bidang tinggal menunggu penyelesaian administrasi dan pembayaran. Satu bidang lainnya dalam negosiasi.

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta Azas Tigor Nainggolan mengatakan, tol lingkar luar itu tak ubahnya karpet merah bagi kendaraan pribadi. Fungsi mengurangi beban Tol Dalam Kota tidak akan efektif karena kendaraan niaga belum menggunakan jalur tersebut. Seharusnya pemerintah lebih memperkuat pengembangan infrastruktur transportasi massal. (JOS)

